

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perilaku moral anak kelas 2 SD sebagai penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ummu Habibah Tangerang terdiri dari beberapa komponen yang mendukung munculnya perilaku moral anak. Komponen tersebut diantaranya terdiri dari empati, merasa bersalah, mementingkan kepentingan orang lain, pertimbangan atau penalaran. Pada komponen empati anak akan menunjukkan empati ketika anak dapat menenangkan teman yang menangis dengan mendekati teman yang menangis dan memberikan kenyamanan kepada teman untuk tidak menangis dalam waktu yang lama. Anak menyelesaikan masalah teman yang bertengkar dengan memberikan kesempatan kepada yang bertengkar agar saling memberi maaf satu sama lain dan anak memberi nasihat kepada teman yang selesai bertengkar dan menanyakan permasalahan yang terjadi sehingga menyebabkan mereka bertengkar kemudian memberikan nasihat kepada teman yang bertengkar bahwa bertengkar tidak memberikan manfaat.

Anak akan merasa bersalah atas situasi yang sedang terjadi pada dirinya dan akan menunjukkan perilaku, anak meminta maaf kemudian mengalah. Berdasarkan temuan lapangan yang peneliti dapatkan, anak meminta maaf kepada teman meskipun anak bukan menjadi penyebab permasalahan yang terjadi. Anak akan mengalah kepada temannya ketika anak sedang berada pada situasi yang tidak sesuai meskipun anak bukan menjadi sumber dari situasi yang sedang terjadi, anak akan memilih untuk tidak memperpanjang masalah yang terjadi antara dirinya dengan temannya..

Anak berusaha mementingkan kepentingan orang lain dengan memenuhinya. Anak akan menunjukkan perilaku mementingkan kepentingan orang lain pada saat anak membantu teman menyelesaikan tugasnya, menyelesaikan permintaan orang lain terlebih dahulu, menolong teman yang membutuhkan bantuan. Anak akan membantu teman menyelesaikan tugasnya yang belum selesai. Anak menyelesaikan permintaan orang lain terlebih dahulu sampai selesai. Anak akan menolong temannya yang membutuhkan bantuan dan anak segera membantunya.

Anak akan melakukan pertimbangan dan penalaran pada saat anak berani menegur temannya, minta maaf datang terlambat, mendengarkan orang yang sedang berbicara, menunggu giliran, memberikan penguatan, menegur teman, mematuhi peraturan, menyesali kesalahan.

B. Implikasi

Secara teoritis, menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang terdiri dari berbagai perkembangan anak, salah satunya perkembangan moral yang ditunjukkan melalui perilaku. Anak bukan hanya sekadar menghafal Al-Qur'an, tetapi anak akan menanamkan hafalannya dalam bentuk perilaku dengan sesama manusia yang berada di lingkungannya. Pada aktivitas ini, peran guru sebagai pengajar memiliki peranan yang penting dalam mendidik peserta didiknya. Anak diharapkan dapat menerapkan hafalannya dalam perilaku moral yang dapat menimbulkan adanya perbaikan perilaku, bukan menimbulkan perpecahan kepada sesama manusia. Peran orangtua juga memiliki peranan yang lebih besar dan utama dalam mendukung aktivitas anak yang menghafal Al-Qur'an. Orangtua memiliki peran dalam mengawasi, membimbing, serta membina anak dalam menerapkan ilmu serta hafalan yang telah didapatkannya dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Secara praktis, perilaku moral anak akan berkembang dengan baik apabila terdapat dukungan dari orangtua, guru, serta lingkungan yang mendukung. Keberlangsungan perilaku moral anak didasarkan pada beberapa komponen yang mendukung munculnya perilaku tersebut. Komponen tersebut membutuhkan adanya sosok yang dapat diamati oleh anak. Anak akan meniru perilaku orang yang dihormati. Oleh karena itu,

orangtua dan guru harus mampu menjadi contoh yang terbaik dalam berperilaku dengan sesama manusia. Orangtua dan guru harus mampu membangun lingkungan sosial yang kondusif bagi anak-anak, sehingga anak termotivasi untuk melakukan perilaku moral yang positif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, anak mampu menunjukkan beberapa komponen perilaku moral yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Anak menunjukkan perilaku baik dalam kesehariannya dan meredakan pertengkaran yang terjadi antara teman sebaya. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orangtua dan guru dalam mengawasi dan mengontrol perilaku moral anak sehingga menjadi pembiasaan yang baik untuk anak.

Bagi orang tua yang menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Ummu Habibah Tangerang, perlu untuk memantau perilaku moral pada anak kelas 2 SD yang menghafal Al-Qur'an, sehingga anak mampu menunjukkan hasil yang baik dalam perilakunya. Perilaku baik yang telah anak aplikasikan di sekolah akan lebih efektif apabila orangtua dapat meneruskan pembiasaan tersebut ketika anak berada di rumah dan mengkomunikasikan perilaku anak dengan guru. Dengan demikian, orangtua dapat mengetahui perkembangan perilaku moral anak selama berada di sekolah kemudian diberikan penguatan pada saat anak sedang berada di rumah.

Bagi lingkungan Pondok Pesantren Ummu Habibah sebagai penyelenggara pendidikan program menghafal Al-Qur'an bagi anak dapat dilakukan sosialisasi studi tentang perilaku moral anak kelas 2 SD sebagai penghafal Al-Qur'an. Hal ini akan mengembangkan anak pada seluruh aspek perkembangannya baik secara kognitif, bahasa, sosial emosi, fisik motorik sehingga anak mampu berperilaku dengan sesama manusia sesuai dengan aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku, serta anak mampu menjadi cerminan bagi lingkungan sosialnya. Hal tersebut menandakan bahwa peran Pondok Pesantren Ummu Habibah sangat penting untuk dilakukan studi tentang perilaku moral anak kelas 2 SD yang menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, Ummu Habibah dapat memperhatikan perilaku moral tapi juga mengutamakan pentingnya menanamkan program menghafal Al-Qur'an dalam mengembangkan berbagai macam perkembangan anak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, antara lain:

1. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Ummu Habibah

Pondok Pesantren Ummu Habibah tetap mempertahankan ciri khasnya dan mewujudkan visi dan misi pendidikan berbasis Al-Qur'an dan

Sunnah. Pondok Pesantren Ummu Habibah diharapkan mampu mentransformasikan pendidikan Qur'an pada lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Sebaiknya, dalam mengajarkan menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak bukan hanya mengasah kemampuan daya ingat anak saja, melainkan juga mampu mengasah kemampuan-kemampuan anak lainnya. Agar kegiatan yang selama ini anak lakukan mampu memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku anak.

2. Guru

Bagi guru-guru yang mengajar di Pondok Peantren Ummu Habibah agar dapat mempertahankan pribadinya menjadi *role model* dalam mengembangkan perilaku moral anak. Hal ini juga didukung dengan komunikasi yang efektif antara guru dengan orangtua baik dalam menyampaikan laporan perkembangan kemampuan, capaian-capaian, atau pun hal-hal lainnya yang berkaitan dengan anak dalam mengikuti program menghafal Al-Qur'an. Sebaiknya guru mencatat setiap perkembangan anak dalam mengikuti program menghafal Al-Qur'an, sehingga setiap kemajuan ataupun kemunduran perkembangan anak tersipkan dengan baik. Pemilihan sumber dan metode belajar anak yang mampu memaksimalkan perilaku moral anak, perlu ditingkatkan kembali.

3. Orang tua

Sebaiknya orang tua mendukung anak dalam menghafal Al-Quran dengan mendampingi dan memantau perkembangan anak. Selain itu ada baiknya jika anak dapat memperoleh keteladanan dari orang tuanya dalam menghafal Al-Quran. Bagi orangtua pun dapat memperhatikan komponen perilaku moral anak baik yang dilakukan di sekolah untuk diterapkan di rumah dengan terus meningkatkan dan mempertahankan komunikasi efektif melalui diskusi bersama guru, rutin menghadiri pertemuan orangtua, dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang perilaku moral pada anak sebagai penghafal al Al-Quran dengan rentang usia yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian komparasi antara anak yang menghafal Al-Qur'an dengan anak yang tidak menghafal Al-Qur'an. Diharapkan pula, agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai komponen perilaku moral lainnya, seperti perilaku moral anak kepada orang yang lebih tua atau lebih muda dari diri anak yang menghafal Al-Quran atau penelitian lainnya yang berkaitan dengan perilaku moral anak.